
Penyuluhan Instrumen-Instrumen Keuangan Untuk Mendapatkan Pendapatan Pasif

¹Arif Surahman, ²Panji Galih Kusumo, ³Iman Lubis

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email : [*dosen01176@unpam.ac.id](mailto:dosen01176@unpam.ac.id)

Abstrak

Anak muda sering berharap memperoleh pendapatan pasif, namun mereka menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan, modal terbatas, dan risiko investasi. Diperlukan penyuluhan untuk mengatasi kurangnya pendidikan formal, mendorong kemandirian finansial, dan membuka wawasan terhadap instrumen keuangan. Universitas Pamulang menginisiasi program pengabdian kepada masyarakat berjudul "Penyuluhan Instrumen-Instrumen Keuangan Untuk Mendapatkan Pendapatan Pasif" untuk memberikan bekal berharga kepada anak muda dalam mengelola keuangan dan membangun masa depan finansial yang stabil.

Kata Kunci : Pendapatan, Pasif, Penyuluhan Keuangan, Instrumen

Abstract

Young people often hope to obtain passive income, but they face obstacles such as lack of knowledge, limited capital, and investment risks. Extension services are needed to overcome the lack of formal education, encourage financial independence, and broaden perspectives on financial instruments. Pamulang University has initiated a community service program titled "Financial Instruments Extension for Earning Passive Income" to provide valuable knowledge to young people in managing finances and building a stable financial future.

Keywords: Income, Passive, Financial Extension, Instruments

PENDAHULUAN

Anak muda seringkali memiliki keinginan untuk mencari sumber pendapatan pasif atau yang diperoleh dengan minim intervensi aktif. Namun, ada beberapa persoalan yang sering dihadapi dalam upaya mencapai tujuan ini. Pertama-tama, banyak dari mereka mungkin belum memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai tentang apa itu passive income, bagaimana cara membangunnya, dan berbagai instrumen atau investasi yang dapat menghasilkan pendapatan pasif. Ini dapat menjadi hambatan utama dalam mengambil langkah konkret menuju tujuan mendapatkan passive income.

Kedua, anak muda mungkin menghadapi keterbatasan modal atau dana awal untuk memulai investasi yang dapat menghasilkan pendapatan pasif. Beberapa bentuk investasi memerlukan modal yang signifikan, seperti investasi properti atau saham. Keterbatasan ini dapat membuat mereka merasa sulit untuk memulai atau bahkan ragu-ragu untuk memasuki arena investasi.

Selain itu, risiko juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. Anak muda mungkin merasa khawatir dengan tingkat risiko yang terkait dengan investasi tertentu. Mereka mungkin belum memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup untuk melakukan evaluasi risiko dengan benar. Oleh karena itu, mereka mungkin cenderung memilih opsi yang lebih aman atau menghindari investasi secara keseluruhan.

Selain persoalan teknis, aspek psikologis juga memainkan peran penting. Beberapa anak muda mungkin mengalami rasa takut atau kurang percaya diri dalam mengambil risiko keuangan atau mengelola investasi mereka sendiri. Mereka mungkin memilih untuk mengandalkan profesional keuangan atau konsultan untuk mengelola keuangan mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi upaya mereka untuk membangun sumber pendapatan pasif.

Akhirnya, kurangnya disiplin atau kesabaran dalam mengelola investasi juga dapat menjadi kendala. Membangun pendapatan pasif seringkali membutuhkan waktu, konsistensi, dan kesabaran. Anak muda mungkin cenderung mencari hasil cepat atau kepuasan instan, yang tidak selalu sesuai dengan proses membangun *passive income* yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, mengembangkan sikap disiplin dan kesabaran sangat penting dalam mencapai tujuan ini.

Terdapat beberapa instrumen atau metode yang dapat digunakan oleh anak muda untuk menciptakan pendapatan pasif. Salah satu instrumen yang populer adalah investasi dalam saham atau obligasi. Melalui investasi ini, anak muda dapat memperoleh pendapatan dari dividen saham atau bunga obligasi secara periodik tanpa perlu terlibat secara aktif dalam operasi perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa investasi ini juga melibatkan risiko pasar, sehingga perlu dilakukan penelitian dan analisis yang cermat sebelum melakukan investasi.

Selain itu, *real estate* atau investasi properti juga merupakan opsi yang populer untuk menciptakan pendapatan pasif. Anak muda dapat memilih untuk menyewakan properti kepada penyewa, sehingga mereka akan menerima aliran pendapatan secara teratur tanpa harus terlibat dalam manajemen sehari-hari. Namun, hal ini juga memerlukan modal awal yang cukup besar dan membutuhkan pengetahuan tentang pasar properti.

Investasi dalam reksadana atau ETF (*Exchange-Traded Fund*) juga dapat menjadi pilihan bagi anak muda yang ingin menciptakan pendapatan pasif. Reksadana adalah instrumen investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor dan dikelola oleh manajer investasi profesional. Keuntungan dari investasi ini biasanya diperoleh dari keuntungan kapital atau distribusi pendapatan secara berkala.

Selain dari instrumen investasi pasar modal, anak muda juga dapat mempertimbangkan untuk memulai bisnis online atau *e-commerce*. Membangun platform *e-commerce* atau mengembangkan produk digital dapat menghasilkan pendapatan pasif jika produk atau layanan tersebut memiliki permintaan yang stabil dan terus menerus. Namun, memulai bisnis online juga memerlukan dedikasi dan usaha awal yang signifikan.

Selain dari instrumen-instrumen di atas, anak muda juga dapat mempertimbangkan untuk menciptakan pendapatan pasif melalui royalti dari karya-karya kreatif, seperti buku, musik, atau desain. Dengan menerbitkan karya-karya ini, mereka dapat memperoleh pendapatan dari penjualan atau penggunaan karya tersebut tanpa harus terus menerus terlibat dalam proses kreatif. Dengan memilih instrumen yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka, anak muda dapat menciptakan sumber pendapatan pasif yang menguntungkan.

Beberapa macam-macam jenis investasi keuangan yang bisa dilakukan oleh anak muda:

1. **Investasi Saham:** Salah satu jenis investasi yang populer adalah saham. Dengan membeli saham dari perusahaan, Anda menjadi bagian pemilik dan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai saham atau pembagian dividen. Namun, perlu diingat bahwa investasi saham juga melibatkan risiko, sehingga penelitian dan pemahaman yang baik tentang perusahaan dan pasar saham diperlukan.
2. **Obligasi:** Obligasi adalah instrumen utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah. Pemegang obligasi memperoleh bunga secara berkala dan mengembalikan pokok obligasi pada tanggal jatuh tempo. Investasi dalam obligasi cenderung lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan saham.
3. **Reksadana:** Reksadana merupakan wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor untuk diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau properti. Keuntungan dan risiko dari reksadana tergantung pada portofolio investasi yang dimilikinya.
4. **Properti:** Investasi dalam properti, seperti apartemen atau rumah, adalah cara untuk menciptakan pendapatan pasif melalui sewa. Selain itu, nilai properti juga dapat

mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu. Namun, membeli properti memerlukan modal yang signifikan dan memerlukan manajemen yang baik.

5. **Peer-to-Peer Lending:** Model investasi ini melibatkan pemberian pinjaman kepada individu atau usaha kecil melalui platform daring. Investor mendapatkan keuntungan dari bunga yang dibayarkan oleh peminjam. Meskipun dapat menghasilkan pendapatan yang menarik, terdapat risiko bahwa peminjam tidak dapat membayar kembali pinjaman.
6. **Investasi Emas dan Logam Mulia:** Emas dan logam mulia lainnya sering dianggap sebagai bentuk investasi yang aman karena nilainya cenderung stabil atau bahkan meningkat seiring waktu. Investasi ini dapat dilakukan dengan membeli fisik emas atau melalui instrumen keuangan terkait emas.
7. **Cryptocurrency:** Beberapa orang memilih untuk berinvestasi dalam cryptocurrency seperti Bitcoin atau Ethereum. Namun, perlu diingat bahwa pasar cryptocurrency sangat fluktuatif dan dapat mengalami perubahan harga yang drastis dalam waktu singkat.
8. **Investasi Pendidikan dan Pelatihan:** Salah satu bentuk investasi terbaik adalah pada diri sendiri. Meningkatkan keterampilan dan pendidikan Anda dapat membuka pintu untuk peluang karier yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan penghasilan di masa depan.

Setiap jenis investasi memiliki risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Penting untuk melakukan riset dan memahami dengan baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Diversifikasi portofolio juga merupakan strategi yang bijak untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian investasi.

Penyuluhan tentang pendapatan pasif kepada anak muda adalah suatu kebutuhan mendesak yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan dan membangun masa depan finansial yang stabil. Ada beberapa alasan utama mengapa penyuluhan ini sangat penting:

1. **Mengatasi Kurangnya Pendidikan Formal di Sekolah:** Banyak dari anak muda tidak mendapatkan pendidikan formal yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, terutama terkait dengan pendapatan pasif. Penyuluhan dapat mengisi celah ini dengan memberikan informasi yang komprehensif dan aplikatif.
2. **Mendorong Kemandirian Finansial:** Penyuluhan tentang pendapatan pasif membantu anak muda untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola uang mereka sendiri. Mereka akan belajar cara membuat keputusan finansial yang bijak dan memanfaatkan sumber daya finansial mereka secara optimal.
3. **Mengantisipasi Dampak Budaya Konsumtif:** Budaya konsumtif seringkali mendorong anak muda untuk menghabiskan uang mereka pada hal-hal yang tidak selalu penting atau berinvestasi dalam hal-hal jangka pendek. Dengan pemahaman tentang pendapatan pasif, mereka dapat memandang lebih jauh ke depan dan memprioritaskan keuangan mereka dengan lebih baik.
4. **Memberikan Keterampilan Praktis:** Penyuluhan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali anak muda dengan keterampilan praktis dalam memilih dan mengelola investasi. Mereka akan belajar cara melakukan riset, membuat rencana keuangan, dan memilih instrumen investasi yang tepat.
5. **Membuka Wawasan Baru terhadap Potensi Keuntungan:** Penyuluhan dapat membantu anak muda memahami berbagai instrumen investasi dan potensi keuntungan yang bisa mereka peroleh. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan finansial yang lebih terinformasi dan cerdas.
6. **Mengatasi Tantangan Akses Terbatas ke Layanan Keuangan:** Beberapa anak muda mungkin memiliki akses terbatas ke layanan keuangan tradisional. Penyuluhan dapat memperkenalkan mereka pada teknologi finansial dan platform fintech yang memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai alat dan informasi keuangan.

Dengan melakukan penyuluhan tentang pendapatan pasif, kita memberikan anak muda bekal berharga untuk mengelola keuangan mereka, membangun masa depan finansial yang lebih

stabil, dan memaksimalkan potensi pendapatan pasif yang dapat mereka raih. Hal ini bukan hanya menguntungkan bagi mereka secara individu, tetapi juga berkontribusi pada meningkatkan stabilitas finansial di masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan alasan-alasan diatas dosen-dosen dari Universitas Pamulang berinisiatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan mengambil judul **“Penyuluhan Instrumen-Instrumen Keuangan Untuk Mendapatkan Pendapatan Pasif.”**.

METODE

Dalam upaya untuk menjamin efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program ini telah dirancang dengan cermat dengan membaginya menjadi beberapa tahap yang mengadopsi metode yang berbeda. Kegiatan ini akan dikelola dalam beberapa tahap berikut:

Tahap pertama akan fokus pada pemberian materi literasi keuangan digital kepada peserta. Dalam tahap ini, peserta akan diberikan pemahaman mendalam tentang konsep literasi keuangan digital. Materi ini akan mencakup pengelolaan keuangan secara digital, termasuk penggunaan aplikasi dan alat keuangan online. Peserta akan diajarkan tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keuangan digital, serta bagaimana mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam era digital ini.

Tahap kedua akan melibatkan penyuluhan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Dalam tahap ini, peserta akan mempelajari cara menggunakan Excel untuk membuat proyeksi pendapatan pasif. Mereka akan diajarkan tentang bagaimana menghitung potensi pendapatan pasif, mengidentifikasi investasi yang sesuai, dan merencanakan langkah-langkah finansial jangka panjang. Penggunaan Excel akan memberikan peserta alat praktis untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan efisien.

Dengan pendekatan tahapan ini, diharapkan peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi keuangan digital dan keterampilan untuk merencanakan pendapatan pasif mereka sendiri. Hal ini diharapkan akan membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan membangun masa depan finansial yang lebih stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan November 2023, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diadakan berhasil menjadi sebuah peristiwa yang berkesan. Acara ini dengan cermat dijadwalkan pada siang hari, segera setelah sholat Zuhur, untuk memastikan partisipasi yang optimal. Auditorium sekolah, yang berlokasi di bagian belakang gedung sekolah, dipilih sebagai tempat pelaksanaan acara ini. Keputusan ini sangat strategis karena auditorium mampu menampung semua peserta, baik siswa maupun guru, dan menyediakan fasilitas yang nyaman untuk berbagai keperluan.

Materi yang menjadi fokus utama acara ini disampaikan oleh seorang fasilitator berkompeten bernama Pak Pandji. Dalam penyampaian materi, Pak Pandji memberikan penjelasan yang mendalam tentang berbagai instrumen pendapatan pasif yang relevan. Peserta diajak untuk memahami secara menyeluruh konsep-konsep tersebut dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan mereka. Hal ini memberikan landasan yang kuat dalam memahami esensi pendapatan pasif, yang merupakan salah satu tujuan utama dari kegiatan ini.

Setelah keseluruhan materi telah dijelaskan dengan baik, acara dilanjutkan dengan sesi kuis dan permainan yang berinteraksi langsung dengan peserta. Tujuan dari sesi ini adalah untuk menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya dalam situasi praktis. Selain menjadi sarana evaluasi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih dan mengasah keterampilan mereka dalam mengelola pendapatan pasif. Hal ini menggarisbawahi komitmen untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan peserta benar-benar memahami dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keseluruhan acara ini menjadi langkah penting dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah kami bahas pada bab-bab sebelumnya, terdapat dua kesimpulan utama yang dapat kami sampaikan. Pertama, diperlukan adanya program tambahan di luar lingkungan sekolah yang mempraktekkan konsep pendapatan pasif secara sederhana, khususnya untuk para siswa dan guru di SMK Mulia Buana. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengalaman praktis kepada peserta tentang cara menghasilkan pendapatan pasif yang mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, pentingnya kajian-kajian intensif dan berkelanjutan terhadap usaha-usaha dalam menghasilkan pendapatan pasif. Ini melibatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai instrumen dan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini, serta pengidentifikasian peluang dan risiko yang terkait. Pendekatan ini akan membantu peserta terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pendapatan pasif secara efektif dan mengoptimalkan hasilnya. Kesimpulan-kesimpulan ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam mengajarkan konsep pendapatan pasif, yang mencakup pengalaman praktis dan penelitian mendalam. Dengan demikian, peserta dapat lebih siap dan terampil dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hidayat, Syahrijal, 1(2), 130–133. Retrieved from <https://slideplayer.info/slide/1972619/>.
- Kaur, M., Kher, P., Khandelwal, A., Paul, S., & Nagdeve, S. (2022, February 5). A study on the domain of passive income strategies in architecture and how the confluence of entrepreneurship and architecture can transform the design practice. *International Journal of Students' Research in Technology & Management*, 10, 1-14. doi:10.18510/ijstrtm.2022.1011 [http://dx.doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.24](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.24)
- OJK (2018), *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2017*, Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen, hal. 1-102.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Ramdani, D. (2020), Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Minat Generasi Z pada bank Syariah, Skripsi, FEB UIN, Jakarta.
- Setyawan, I.R, I. Ramli dan I. Listyarti (2021), The Model Development of Financial Literacy dan Inclusion of Women MSMEs in Tangerang through Financial Inclusion, *Prosiding the 6th ICBB UHW Perbanas, Surabaya*, 28 July 2021, pp.141-152
- Arianti, B. F. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648. <https://doi.org/10.35808/ersj/734>
- Financial Services Authority (OJK). (2017). Indonesian Financial Literacy National Strategy (Revisit 2017). Retrieved from [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf)
- Fraczek, B., & Klimontowicz, M. (2015). Financial literacy and its influence on young customers' decision factors. *Journal of Innovation Management*, 3(1), 62–84. <https://doi.org/10.24840/2183-0606.003.001.0007>
- Kochar Yashmita, Agrawal Sanjana , Mody Himani P., Kapoor Archit, Sudhir Aparna; Factors Influencing the Choice of Passive Income Using the Ism Approach. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)* ISSN: 2581-7027 Volume 5 Issue 2, Pages 83-90, 2023.